

Pelajar SMP Kota Kediri Diduga Tewas Tersengat Listrik Bekas Cafe Timur SLG

Prijo Atmodjo - KEDIRI.INDONESIASATU.ID

Apr 24, 2022 - 13:42



KEDIRI - Seorang pelajar SMP di Kota Kediri berinisial RDS (14) warga Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri meninggal dunia, diduga karena tersengat aliran listrik bekas area cafe di timur gedung Convention Hall SLG di Kabupaten Kediri Jawa Timur, Minggu (24/4/2022) pukul 05.30 WIB

Kapolsek Ngasem Iptu Dyan Purwandi, S.H. mengatakan, bahwa korban berusia 14 tahun itu berinisial RDS seorang pelajar SMP di Kota Kediri.

"Korban bersama saksi 1 Rehan Putra Andika (13) dan saksi 2 Indra Bagus (13), setelah makan sahur berjalan kaki dari Desa Gogorante untuk menuju ke seputaran SLG bersama rekannya yang lain," terang Kapolsek Ngasem Iptu Dyan Purwandi, S.H.

Dan sekira pukul 05.15 WIB Dikatakan Iptu Dyan, rombongan tersebut melintas di jalan selatan gedung Convention Hall SLG yang diketahui bahwa pada saat itu korban tanpa seijin temannya yang lain langsung lari ke arah utara masuk ke area cafe yang disewa oleh Tony Wiyono (38) warga Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

"Namun sekira pukul 05.30 WIB terdengar teriakan minta tolong dari dalam area cafe tersebut lalu saksi 1 dan saksi 2 datang dan melihat korban sudah tergeletak dengan kondisi sudah kaku," ucapnya.

Lebih lanjut Kapolsek Ngasem mengatakan korban meninggal dunia diduga tersengat aliran listrik karena diketahui pada lengan korban sebelah kanan menempel pada besi kanopi cafe.

"Mengetahui kejadian tersebut kedua saksi kemudian memberitahukan kejadian tersebut kepada Dwi petugas Satpol PP Kab Kediri yang selanjutnya dilaporkan ke Polsek Ngasem," tambahnya.

Petugas yang mendapatkan informasi terkait kejadian tersebut langsung menuju ke lokasi kejadian guna melakukan olah TKP serta melakukan pemeriksaan terhadap korban.

"Petugas bersama tim inafis Polres Kediri serta dokter Puskesmas Ngasem langsung melakukan evakuasi terhadap korban dengan melakukan visum luar," urainya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada tubuh korban tidak ditemukan tanda tanda bekas penganiayaan, korban murni meninggal dunia karena dugaan tersengat aliran listrik. Hal ini dibuktikan dengan adanya luka gosong di lengan korban sebelah kanan yang menempel di besi kanopi yang diduga dialiri aliran listrik.

"Diduga kabel yang terpasang di sebelah barat cafe tempat duduk outdoor para pengunjung diketahui menempel di besi kanopi di mungkinkan ada kabel yang terkelupas," ungkapnya.